

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINDAKAN
DETEKSI DINI GANGGUAN REPRODUKSI REMAJA PUTRI
DI SMA NEGERI 1 CEMPAKA
TAHUN 2026**



**INTAN SAFHIRA
PO.7124225222**

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
TAHUN 2026**

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINDAKAN
DETEKSI DINI GANGGUAN REPRODUKSI REMAJA PUTRI
DI SMA NEGERI 1 CEMPAKA
TAHUN 2026**



**INTAN SAFHIRA
PO.7124225222**

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
TAHUN 2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi

**"FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINDAKAN
DETEKSI DINI GANGGUAN REPRODUKSI REMAJA PUTRI
DI SMA NEGERI 1 CEMPAKA
TAHUN 2026"**

Disusun Oleh :

**INTAN SAFHIRA
PO7124225222**

Telah disetujui oleh pembimbing pada
tanggal :18 Juni 2026

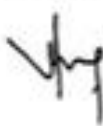
Pembimbing Utama


Dr Ockhariyana, SST, M.Kes
NIP. 198210032009022004

Pembimbing Pendamping


Rohaya, S.Pd, SKM, M.Kes
NIP. 199307181985032005

Palembang, 17 Juni 2026
Ka. Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan


Dahliana, SKM, S.Tr.Keb., M.Kes
NIP. 196912151990032004

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

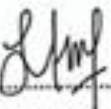
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINDAKAN DETEKSI DINI GANGGUAN REPRODUKSI REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 1 CEMPAKA TAHUN 2026

Disusun Oleh :
INTAN SAFHIRA
PO.7124225222

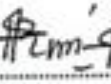
Telah dipertahankan dalam Seminar di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal : 18 Juni 2026

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

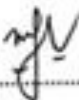
Ketua Dewan Sidang
Dr Ocktariyana, SST,M.Kes
NIP. 198210012009022004

()

Ketua Penguji
Bdn Rosyati Pastuty, S.SiT, M.Kes
NIP. 197210141992032002

()

Anggota Penguji
Wilma, SST, M.Kes
NIP. 198011032006042005

()

Palembang, 2026
Ka. Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan

()

Dahliana, SKM., S.Tr.Keb., M.Kes
NIP. 196912151990032004

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan
semua sumber baik yang dikutip maupun
dirujuk telah saya nyatakan dengan benar**

Nama : Intan Safhira

NIM : PO.7124225222

Tanda Tangan :

Tanggal : 18 Juni 2024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

*"Barang siapa bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya dan memberikan rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya."
(QS. At-Talaq: 2-3)*

*"Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah."
(QS. Az-Zumar: 53)*

Setiap perjalanan memiliki cerita, setiap perjuangan memiliki makna, dan setiap keberhasilan membutuhkan proses. Tidak ada hasil yang diperoleh tanpa usaha, tidak ada kesuksesan tanpa pengorbanan, dan tidak ada kemudahan tanpa doa. Teruslah berusaha menjadi pribadi yang lebih baik, karena setiap langkah yang dilakukan dengan niat baik akan bernilai ibadah di hadapan Allah SWT.

Persembahan

Skripsi Ini Kupersembahkan Untuk

- ❖ Allah Subhanahu Wa Ta'Ala yang telah memberikan ridho-Nya serta Nabi Muhammad SAW.
- ❖ Bapak tercinta dan ibu (yang telah mencurahkan kasih, sayang, cinta, perjuangan, pengorbanan, dukungan moril maupun materil yang tidak akan bisa terbalas oleh apapun).
- ❖ Saudara-saudaraku yang selalu ada dan menjadi motivasi untukku
- ❖ Suamiku dan Keluarga besarku yang telah memberikan dukungan serta motivasi.
- ❖ Adek-adek siswi yang telah bersedia menjadi responden penelitianku. Semoga selalu diberikan Kesehatan dan kebahagiaan.
- ❖ Rekan-rekanku sebimbing atas kerjasamanya dan kekompakannya.
- ❖ Teman-teman seperjuangan Sarjana Terapan Kebidanan RPL
- ❖ Almamaterku yang selalu aku banggakan.

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINDAKAN
DETEKSI DINI GANGGUAN REPRODUKSI PADA SISWI KELAS XI SMA
NEGERI 1 CEMPAKA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR
TAHUN 2026

Intan Safhira¹, Ocktariyana², Rohaya²

Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan Email: intansafhira1228@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Gangguan reproduksi pada remaja putri dapat berdampak terhadap kesehatan reproduksi di masa mendatang. Tindakan deteksi dini diperlukan untuk mengenali gangguan sejak awal, namun pelaksanaannya dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengetahuan, dukungan Teman Sebaya, dan sumber informasi. **Tujuan Penelitian:** Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan deteksi dini gangguan reproduksi pada siswi kelas XI SMA Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2026. **Metode Penelitian:** Penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* menggunakan teknik total sampling sebanyak 108 responden. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan uji Chi-Square. **Hasil Penelitian:** Sebagian besar responden melakukan tindakan deteksi dini gangguan reproduksi sebanyak 72 responden (66,7%), memiliki pengetahuan kategori baik sebanyak 65 responden (60,2%), memperoleh dukungan teman sebaya kategori baik sebanyak 61 responden (56,5%), serta memiliki sumber informasi kategori baik sebanyak 62 responden (57,4%). Hasil uji Chi-Square menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ($p < 0,001$), dukungan teman sebaya ($p < 0,001$), dan sumber informasi ($p < 0,001$) dengan tindakan deteksi dini gangguan reproduksi pada siswi Kelas XI SMA Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2026. **Kesimpulan:** Pengetahuan, dukungan Teman Sebaya, dan sumber informasi berhubungan secara bermakna dengan tindakan deteksi dini gangguan reproduksi pada siswi kelas XI SMA Negeri 1 Cempaka Tahun 2026.

Kata Kunci: tindakan deteksi dini, gangguan reproduksi, pengetahuan, dukungan Teman Sebaya, sumber informasi

Daftar Bacaan: 66 (2017–2026)

*FACTORS ASSOCIATED WITH EARLY DETECTION PRACTICES OF
REPRODUCTIVE HEALTH DISORDERS AMONG ELEVENTH-GRADE
FEMALE STUDENTS AT SMA NEGERI 1 CEMPAKA, EAST OGAN
KOMERING ULU REGENCY, 2026*

Intan Safhira¹, Ocktariyana², Rohaya²
Applied Bachelor's Degree Program in Midwifery Email:
intansafhira1228@gmail.com

ABSTRACT

Background: Reproductive health disorders among adolescent girls may affect their reproductive health in the future. Early detection practices are important to identify reproductive health problems at an early stage; however, their implementation may be influenced by several factors, including knowledge, peer support, and sources of information. **Objective:** To determine factors associated with early detection practices of reproductive health disorders among eleventh-grade female students at SMA Negeri 1 Cempaka, East Ogan Komering Ulu Regency, in 2026. **Methods:** This study employed a quantitative cross-sectional design. A total of 108 respondents were selected using a total sampling technique. Data were collected using questionnaires and analyzed using the Chi-Square test. **Results:** The majority of respondents performed early detection measures for reproductive disorders, with 72 respondents (66.7%). A total of 65 respondents (60.2%) had good knowledge, 61 respondents (56.5%) received good peer support, and 62 respondents (57.4%) had good sources of information. The Chi-Square test showed significant associations between knowledge ($p < 0.001$), peer support ($p < 0.001$), and sources of information ($p < 0.001$) and early detection measures for reproductive disorders among eleventh-grade female students at SMA Negeri 1 Cempaka, Ogan Komering Ulu Timur Regency, in 2026. **Conclusion:** Knowledge, peer support, and sources of information were significantly associated with early detection practices of reproductive health disorders among eleventh-grade female students at SMA Negeri 1 Cempaka in 2026.

Keywords: early detection practices, reproductive health disorders, knowledge, peer support, sources of information

References: 66 (2017–2026)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Sarjana Terapan Kebidanan pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang. Skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Direktur Poltekkes Kemenkes Palembang, Bapak Muhamad Taswin, S.Si, Apt, MM, M.Kes
2. Ketua Jurusan Kebidanan, Ibu Bdn. Nesi Novita, S, Si.T, M. Kes
3. Ketua Prodi Sarjana Terapan Kebidanan, Ibu Dahliana, SKM, S.Tr.Keb, M. Kes
4. Pembimbing Utama, Ibu Dr. Ocktariyana. SST, M.Kes
5. Pembimbing Pendamping, Ibu Rohaya, S.Pd, SKM, M.Kes
6. Kepala Sekolah SMA N 1 Cempaka, ibu Meidiana, S.pd, M.Pd
7. Pihak yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan RPL Kebidanan Lokus OKU Timur

Akhir kata, saya berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, Januari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRAC	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Kesehatan Reproduksi Remaja	5
B. Permasalahan Reproduksi Pada Remaja	7
C. Menstruasi (Haid)	9
D. Fluor Albus (Keputihan)	15
E. Kanker Payudara	31
F. SADARI	36
G. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Deteksi Dini	42
H. Kerangka Teori	45
I. Kerangka Konsep	46
J. Hipotesis	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian	48
B. Waktu dan Tempat Penelitian	48
C. Populasi dan Sampel	42
D. Cara Pengumpulan Data	50
E. Alat Pengumpulan Data	50
F. Variabel	52
G. Definisi Operasional	53
H. Kerangka Operasional	55

I. Cara Pengolahan dan Analisis Data	56
J. Rencana Kegiatan Penelitian	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian SMA N 1 Cempaka	60
B. Hasil Penelitian	62
C. Pembahasan	69
D. Keterbatasan Peneliti	97
BAB V PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Definisi Operasional	54
Tabel 3.3 Rencana Kegiatan	60
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Pada Siswi Kelas XI di SMA Negeri 1 Cempaka Tahun 2026	62
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tindakan Deteksi Dini Gangguan Reproduksi pada Siswi Kelas XI SMA Negeri 1 Cempaka Tahun 2026	63
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Pada Siswi Kelas XI di SMA Negeri 1 Cempaka Tahun 2026	64
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Teman Sebaya Pada Siswi Kelas XI di SMA Negeri 1 Cempaka Tahun 2026	64
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi Pada Siswi Kelas XI SMA Negeri 1 Cempaka Tahun 2026	65
Tabel 4.6 Hubungan Pengetahuan Dengan Tindakan Deteksi Dini Gangguan Reproduksi Pada Siswi Kelas XI di SMA Negeri 1 Cempaka Tahun 2026	66
Tabel 4.7 Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Tindakan Deteksi Dini Gangguan Reproduksi pada Siswi Kelas XI SMA Negeri 1 Cempaka Tahun 2026	67
Tabel 4.8 Hubungan Sumber Informasi dengan Tindakan Deteksi Dini Gangguan Reproduksi Pada Siswi Kelas XI di SMA Negeri 1 Cempaka Tahun 2026	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tahap 1 Pemeriksaan SADARI	37
Gambar 2.2 Tahap 2 Pemeriksaan SADARI	38
Gambar 2.3 Tahap 3 Pemeriksaan SADARI	38
Gambar 2.4 Tahap 4 Pemeriksaan SADARI	39
Gambar 2.5 Tahap 1 Persiapan Pemeriksaan SADARI	39
Gambar 2.6 Tahap 2 Pemeriksaan Payudara dengan Vertical Strip	40
Gambar 2.7 Tahap 3 Pemeriksaan Payudara dengan Cara Memutar	41
Gambar 2.8 Tahap 4 Pemeriksaan Cairan di Puting Payudara	41
Gambar 2.9 Tahap 5 Memeriksa Ketiak	42

DAFTAR BAGAN

Gambar 2.10 Kerangka Teori	45
Gambar 2.11 Kerangka Konsep	46
Gambar 3.1 Variabel Penelitian	53
Gambar 3.2 Kerangka Operasional	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan Reproduksi remaja menjadi perhatian penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat dan produktif di masa depan. Remaja, khususnya perempuan, menghadapi banyak tantangan terkait kesehatan reproduksi seperti siklus menstruasi yang tidak teratur, keputihan yang abnormal, hingga risiko penyakit yang lebih serius apabila tidak dilakukan deteksi dini benjolan pada payudara. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2024), sekitar 20% remaja usia 15-19 tahun mengalami gangguan reproduksi yang memerlukan penanganan sejak dini agar tidak dapat berkembang menjadi masalah kesehatan kronis (WHO, 2024).

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) kondisi Kesehatan Reproduksi di Indonesia saat ini menunjukkan angka yang memprihatinkan, data menunjukkan bahwa sekitar 11,7% remaja putri mengalami gangguan siklus menstruasi, dan lebih dari 75% wanita di Indonesia pernah mengalami keputihan setidaknya sekali dalam seumur hidupnya. Selain itu, kesadaran tingkat deteksi dini seperti SADARI masih sangat rendah, dimana hanya 1,3% remaja usia 10-14 tahun dan 7,6% pada usia 15-19 tahun yang melakukan pemeriksaan payudara sendiri secara rutin Kemenkes RI (2018).

Di tingkat Provinsi Sumatera Selatan, gangguan reproduksi juga signifikan, dengan prevalensi keputihan pada remaja putri diperkirakan mencapai lebih dari 50% di berbagai wilayah. Secara spesifik di Kabupaten Ogan Komering Ulu

Timur, khususnya di lingkungan sekolah, kesenjangan ini terlihat jelas . Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui observasi dan wawancara singkat pada Januari 2025, ditemukan fakta yang kontradiktif 7 dari 10 siswi mengatakan pernah mengalami gangguan reproduksi seperti keputihan gatal atau nyeri haid yang mengganggu aktivitas, namun hanya 2 diantaranya yang mengetahui cara melakukan deteksi dini yang benar, banyak siswa yang masih merasa tabu membicarakan masalah reproduksi dan lebih memilih berdiskusi dengan teman sebaya yang belum tentu memiliki informasi akurat dan memilih mencari solusi secara mandiri di internet dari pada berkonsultasi ke UKS atau petugas medis. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan informasi digital dengan tindakan nyata di lapangan.

Masa remaja merupakan fase transisi yang krusial dalam siklus hidup manusia, ditandai dengan perubahan fisik, psikologis, dan hormonal yang signifikan. Kesehatan reproduksi pada remaja bukan sekadar bebas dari penyakit, melainkan kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang utuh dalam segala hal yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi. Memasuki tahun 2026, tantangan kesehatan reproduksi remaja Indonesia menjadi semakin kompleks seiring dengan perubahan gaya hidup dan paparan teknologi (Kusmiran, 2022)

Gangguan reproduksi seperti keputihan patologis hingga munculnya tumor jinak payudara (Fibroadenoma mammae) menjadi keluhan yang sering ditemukan pada remaja putri. Dalam literatur mengenai ginekologi remaja, ditekankan bahwa tanpa deteksi dini yang tepat, gangguan-gangguan tersebut

berisiko menyebabkan komplikasi jangka panjang, termasuk gangguan kesuburan (infertilitas) di masa depan. Namun, kesadaran remaja untuk melakukan deteksi dini secara mandiri masih menjadi tantangan besar (Sari, 2021).

Salah satu faktor yang sangat memengaruhi perilaku ini adalah tingkat pengetahuan. Sesuai dengan teori perilaku Notoatmodjo (2023), pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Namun, di era digital saat ini, pengetahuan tidak hanya didapat dari bangku sekolah. Penelitian Pratiwi, et al. (2024) menunjukkan bahwa literasi digital kesehatan memiliki korelasi kuat dengan perilaku mencari bantuan kesehatan (*health seeking behavior*).

Selain faktor internal, faktor lingkungan seperti dukungan sosial memegang peranan penting. Setyawati (2023) mengungkapkan bahwa dukungan teman sebaya (*peer support*) memiliki pengaruh signifikan terhadap keberanian remaja dalam melakukan tindakan deteksi dini seperti SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri). Hal ini selaras dengan temuan Wulandari & Nugroho (2025) yang menyatakan bahwa faktor lingkungan sekolah dan akses informasi yang mudah menjadi prediktor utama tindakan kesehatan reproduksi pada remaja di wilayah urban maupun rural.

Berdasarkan Profil Kecamatan Cempaka (2025), jumlah remaja putri di wilayah Kecamatan Cempaka mencapai 1.433 orang yang tersebar di beberapa desa. Berdasarkan data SMA Negeri 1 Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2026, jumlah siswi kelas XI sebanyak 123 orang yang menjadi

populasi dalam penelitian ini. Jumlah remaja putri tersebut menunjukkan pentingnya upaya peningkatan kesehatan reproduksi melalui deteksi dini gangguan reproduksi. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pengetahuan, dukungan teman sebaya, serta akses terhadap sumber informasi yang tepat agar remaja putri memiliki kesadaran dan kemampuan dalam melakukan deteksi dini gangguan reproduksi secara optimal.

Berdasarkan latar belakang, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Tindakan Deteksi Dini Gangguan Reproduksi Remaja di SMA Negeri 1 Cempaka”.

B. Rumusan Masalah

Faktor-faktor apa yang berhubungan dengan tindakan deteksi dini gangguan reproduksi pada remaja di SMA Negeri 1 Cempaka tahun 2026 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Dilakukan faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan deteksi dini gangguan reproduksi pada remaja di SMA Negeri 1 Cempaka tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

Tujuan penelitian di antara lain :

- a. Diketahui distribusi frekuensi tindakan deteksi dini gangguan reproduksi.

- b. Diketahui distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang deteksi dini gangguan reproduksi.
- c. Diketahui distribusi frekuensi dukungan teman sebaya terhadap tindakan deteksi dini gangguan reproduksi.
- d. Diketahui distribusi frekuensi sumber informasi kesehatan tentang deteksi dini gangguan reproduksi.
- e. Diketahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tindakan deteksi dini gangguan reproduksi.
- f. Diketahui hubungan antara dukungan teman sebaya dengan tindakan deteksi dini gangguan reproduksi.
- g. Diketahui hubungan antara sumber informasi kesehatan dengan tindakan deteksi dini gangguan reproduksi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya di bidang kebidanan dan kesehatan reproduksi remaja, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi untuk meningkatkan wawasan tentang Deteksi Dini Gangguan Reproduksi Remaja Putri di SMA Negeri 1 Cempaka

b. Bagi Siswi Remaja Putri

Meningkatkan kesadaran akan pentingnya deteksi dini sebagai upaya preventif gangguan reproduksi.

c. Bagi Tenaga Kesehatan

Menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun program SADARI pada remaja yang lebih efektif.

d. Bagi Insitusi Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sumber pustaka atau referensi bagi peneliti selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Afriany, R. (2019). Dukungan Sosial dan Intesitas Nyeri pada Pasien Pasca Operasi. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 10(2), 115-122.
- Almatsier, S. (2019). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ambarwati, R., & Pangesti, W. (2018). Faktor Risiko Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Wilayah Kerja Puskesmas. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 9(1), 45-53.
- American College of Obstetricians and Gynecologists. (2023). Menstrual Disorders in Adolescents: Evaluation and Management. ACOG Committee Opinion No. 855. *Obstetrics & Gynecology*, 141(3), 621–633.
- Amperaningsih, Y., & Fathia, N. (2019). Hubungan Asupan Zat Gizi Makro dengan Siklus Menstruasi pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 14(2), 89-96.
- Arpandjaman, M. R. (2022). *Patofisiologi, Diagnosis, dan Tatalaksana Dismenore pada Remaja*. Jakarta: Medical Review Indonesia.
- Asbullah, A. (2020). Mekanisme Patofisiologi Dismenore Primer. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma*, 9(1), 34-42.
- Aulya, N., dkk. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 201-210.
- Aulya, N. (2021). Hubungan Konsumsi Fast Food dengan Kejadian Dismenore Primer pada Siswi SMA. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 13(1), 15-23.
- Dahlan, M. S. (2016). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan: Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat Dilengkapi Aplikasi Menggunakan SPSS*. Jakarta: Salemba Medika.
- Depkes RI. (2018). *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Gizi pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Eka Putri, S., & Ardiani Putri, R. (2020). Mekanisme Biokimia dan Hormonal Nyeri Haid (Dismenore). *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, 3(4), 178-185.
- El Manan, A. (2011). *Kupas Tuntas Premenstrual Syndrome (PMS)*. Yogyakarta: Flash Books.
- Falah, Y. F., dkk. (2022). *Anedoc APP: Sistem Pengingat, Pemantau, dan Edukasi*

- Konsumsi Tablet Tambah Darah berbasis Android. *Warta LPM*, 25(2), 143-154.
- Fasya, A. Z. (2022). Analisis Faktor Risiko Kejadian Dismenore pada Remaja Putri. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 7(1), 56-64.
- Febriani, A. Y. U., & Sijid, S. T. A. (2021). Review: Kajian Literatur Anemia Defisiensi Besi pada Remaja. *Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 8(2), 71-79.
- Februhartanty, J., dkk. (2016). *Gizi Remaja: Masalah dan Solusinya*. Jakarta: Universitas Indonesia Publishing.
- Fibrila, N. (2023). Patofisiologi Nyeri Menstruasi dan Penatalaksanaan Non-Farmakologis. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 19(1), 12-20.
- Handayani, S., dkk. (2023). Analisis Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri di Institusi Pendidikan. *Jurnal Kesehatan Ilmiah*, 15(2), 104-112.
- Handayani, S., dkk. (2024). Hubungan Asupan Protein Terhadap Status Hemoglobin pada Remaja Putri. *Jurnal Gizi Indonesia*, 12(1), 45-52.
- Handayani, S., dkk. (2025). Hubungan Lama Menstruasi dengan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*, 4(1), 18-26.
- Hidayah, N., dkk. (2025). Hubungan Asupan Protein dengan Status Hemoglobin pada Remaja Putri. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 21(3), 132-140.
- Hidayati, A. (2020). Dismenore dan Produktivitas Belajar Siswi di Sekolah. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 11(2), 85-93.
- Husna, A., & Saputri, E. (2022). Penyuluhan Mengenai Tanda Bahaya Anemia pada Remaja Putri di Posyandu Remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 4(2), 67-73.
- Indrawatiningsih, Y., dkk. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 312-317.
- Indrawatiningsih, Y., dkk. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Anemia pada Remaja Putri di Wilayah Puskesmas. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 745-751.
- Indriani, L., dkk. (2019). Edukasi Kesehatan dalam Pencegahan Anemia Remaja Melalui Media Booklet. *Jurnal Promosi Kesehatan*, 7(1), 24-32.

- Jannah, M., dkk. (2025). Hubungan Pola Menstruasi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 11(1), 55-63.
- Judistiani, R. T., dkk. (2022). Pola Asupan Zat Besi (Fe) dan Bioavailabilitasnya pada Remaja Putri. *Jurnal Gizi Pangan*, 17(2), 99-106.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) bagi Remaja Putri dan Wanita Usia Subur. Jakarta: Kementerian. Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur di Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI.
- Koro, O., dkk. (2024). Hubungan Asupan Energi Total dan Kejadian Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*, 12(2), 88-95.
- Kusmiran, E. (2022). Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita. Jakarta: Salemba Medika.
- Lalangpuling, L., Ratna, R., & Utma, R. (2019). Anemia Defisiensi Besi pada Remaja Putri: Prevalensi dan Faktor Determinan. *Jurnal Kesehatan Primer*, 13(1), 40-49.
- Maemonah, S., Suprihatin, & Siagian, R. (2025). Hubungan Asupan Protein dengan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri Sekolah Menengah. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 11(1), 22-30.
- Marliyana, D., dkk. (2025). Tingkat Kecukupan Zat Gizi Makro dan Mikro Terhadap Status Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Gizi Masyarakat*, 14(1), 14-22.
- Muhammad Hatta, Renaldi M., & Stevea Alicia. (2023). Dampak Anemia pada Fungsi Kognitif dan Prestasi Remaja Putri. *Jurnal Kedokteran Indonesia*, 35(3), 167-175.
- Mulyani, S. (2022). Faktor Penyebab Dismenore Primer pada Siswi Remaja. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan*, 14(2), 112-119.
- Natassia, R. (2022). Gangguan Menstruasi (Dismenore) pada Remaja dan Solusi Penanganannya. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 10(1), 45-52.
- Nikmatullah, R., dkk. (2023). Faktor Penyebab Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Wilayah Perdesaan. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 17(1), 34-41.
- Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, S. (2021). Ilmu Perilaku Kesehatan dan Metodologi Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novita, R. (2020). Hubungan Aktivitas Fisik Menjelang Menstruasi dengan Derajat Dismenore Primer. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan*, 8(2), 102-110.
- Nurhayati, S. (2022). Etiologi dan Faktor Risiko Kejadian Dismenore. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 11(1), 15-22.
- Nurjannah, S., & Putri, A. (2021). Hubungan Status Gizi (IMT/U) dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Gizi Indonesia*, 9(2), 121-128.
- Octavia, L. (2020). Gizi Remaja: Penilaian dan Pola Makan Sehat. Jakarta: Pustaka Kedokteran.
- Paendong, M., dkk. (2025). Analisis Kebutuhan dan Asupan Energi Remaja Putri di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Gizi dan Kesehatan Pangan*, 3(1), 29-36.
- Pantaleon, M. G., dkk. (2025). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecukupan Energi dan Zat Gizi Makro Remaja. *Jurnal Gizi Indonesia*, 13(1), 50-58.
- Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. (2025). Profil Kecamatan Cempaka Tahun 2025. Martapura: Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Pratiwi, R., dkk. (2024). Faktor-Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Asupan Protein Remaja. *Jurnal Gizi Masyarakat Indonesia*, 13(2), 76-84.
- Proverawati, A., & Misaroh, S. (2017). Menarche Menstruasi Pertama Penuh Makna. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Puspikawati, S. I., dkk. (2021). Pendidikan Gizi tentang Anemia pada Remaja di Kecamatan Banyuwangi Jawa Timur. *Media Gizi Kesmas*, 10(1), 35-42.
- Qomarasari, D., & Mufidaturrosida. (2022). Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri SMKN. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 23-31.
- Rahman, A., dkk. (2023). Hubungan Asupan Gizi Mikro dan Kejadian Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 6(1), 89-97.

- Rahman, A., dkk. (2024). Strategi Implementasi Pencegahan Anemia pada Remaja Putri Berbasis Sekolah. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 10(2), 143-151.
- Rahmatina, D., dkk. (2025). Pengaruh Pengetahuan Gizi Seimbang terhadap Perilaku Pencegahan Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Gizi Klinik*, 14(1), 33-41.
- Riset Kesehatan Dasar. (2018). Laporan Nasional Riskesdas 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Rosidah, N., dkk. (2025). Gangguan Menstruasi dan Risiko Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Kebidanan*, 11(1), 12-20.
- Safitri, Y., & Gustina, E. (2022). Karakteristik Gejala Dismenore pada Siswi Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Keperawatan Maternitas*, 7(2), 80-87.
- Saifuddin, A. B. (2020). Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Salamah, U. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dismenore pada Remaja Putri. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 10(2), 54-62.
- Samudra Putri, R. (2023). Pengaruh Hubungan Aktivitas Fisik Terhadap Penurunan Tingkat Dismenore Primer. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 11(1), 45-53.
- Sari, D. P., & Hayati, R. (2020). Validitas Kebersandaran Uji Numeric Rating Scale (NRS) untuk Mengukur Tingkat Nyeri. *Jurnal Evaluasi Medis*, 5(2), 92-98.
- Sari, M., dkk. (2022). Hubungan Asupan Vitamin C dan Asupan Protein terhadap Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 14(2), 115-123.
- Sari, M., dkk. (2023). Hubungan Siklus Menstruasi dengan Kejadian Anemia pada Siswi SMA Negeri. *Jurnal Kebidanan*, 12(3), 241-249.
- Sastroasmoro, S., & Ismael, S. (2018). Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis (Edisi ke-5). Jakarta: Sagung Seto.
- Sherina, L., dkk. (2023). Gambaran Gangguan Menstruasi pada Remaja Putri Usia Sekolah. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 14(1), 60-68.
- SMA Negeri 1 Cempaka. (2026). Data Jumlah Siswi SMA Negeri 1 Cempaka Tahun 2026. Ogan Komering Ulu Timur: Dokumen Internal Sekolah.

- Subratha, H. F., & Aryanti, N. (2020). Pendidikan Gizi Berbasis Media Sosial sebagai Upaya Pencegahan Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Gizi Indonesia*, 8(2), 110-117.
- Sugiyanto, E., & Luli, M. (2020). Klasifikasi Tingkat Keparahan Dismenore Primer pada Remaja Akhir. *Jurnal Ginekologi Indonesia*, 6(2), 77-84.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Supariasa, I. D. N. (2018). *Survei Konsumsi Gizi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: EGC.
- Supariasa, I. D. N., Bakri, B., & Fajar, I. (2016). *Penilaian Status Gizi (Edisi ke-2)*. Jakarta: EGC.
- Surahman, S., Satrio, A., & Sofyan, M. (2020). *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Panduan Penulisan Skripsi*. Jakarta: Pustaka Ramadhan.
- Utama, A., dkk. (2020). Dampak Anemia terhadap Prestasi Belajar dan Kebugaran Fisik Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan Remaja*, 5(2), 78-85.
- Utami, N., dkk. (2021). Hubungan Kadar Hemoglobin dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 15(1), 44-51.
- Widiarti, T., & Handayani, W. (2023). Faktor Risiko Dominan Kejadian Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 9(1), 55-63.
- Winarni, S., dkk. (2023). Anemia pada Remaja Putri dan Faktor yang Berhubungan di Wilayah Pesisir. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 15(2), 112-120.
- Winarsih, S. (2018). *Status Gizi dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Semarang: Alprin.
- World Health Organization. (2018). *Haemoglobin Concentrations for the Diagnosis of Anaemia and Assessment of Severity*. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization. (2023). *Anaemia in Women and Adolescent Girls: Global Prevalence and Trends*. Geneva: WHO.
- World Health Organization. (2025). *Adolescent Nutrition and Anaemia Prevention Operational Guidance*. Geneva: WHO.

Wulan, R. (2018). Psikologi Perkembangan Remaja dan Permasalahannya. Bandung: Refika Aditama.

Yasinta Dewi Kristianti. (2021). Hubungan Pengetahuan Anemia dengan Sikap Konsumsi

Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 9(3), 320-328.